

Sayid Abdullah al-Haddad

Sy. Nur, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157604&lokasi=lokal>

Abstrak

Sedikitnya informasi tentang pendiri tarikat Haddadiyah, membuat saya berusaha untuk menyusun skripsi dengan judul Sayid Abdullah Al-Haddad. Skripsi ini lebih menitik beratkan pada pengenalan siapa itu pendiri tarikat Haddadiyah dan bagaimana ajaran-ajaran dalam tarikatnya. Sedangkan sifat dari skripsi ini adalah Deskriptif, yaitu memaparkan tentang kehidupan Sayid Abdullah Al-Haddad. Metode penulisannya dilakukan dengan proses penelitian pustaka dan wawancara dengan tokoh-tokoh yang menguasai atau mengetahui tentang sufi dan tasawwuf, khususnya tentang Sayid Abdullah Al-Haddad. Selain itu pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sejarah dengan sedikit analisa. Hasil dari penelitian pustaka adalah kita dapat mengetahui bahwa Sayid Abdullah Al-Haddad adalah seorang ahli dakwah, sufi, mursyid pada zamannya yang selalu berjuang demi membela agama Islam dengan lisan dan tulisan. Beliau dilahirkan di salah satu pinggir Tarim, sebuah kota terkenal di Hadramaut (Yaman Selatan), pada malam Senin tanggal 5 Safar 1044 H/ 1653 M. Wafat pada petang hari Selasa, tanggal 7 zulqaidah 1132 H/ 1720 M. dan dimakamkan di pemakaman Zanbal, Tarim. Sedangkan hasil dari wawancara adalah kita dapat mengetahui beberapa pesan dan keistimewaan yang dimiliki Sayid Abdullah Al-Haddad. Sebagai seorang ulama sufi, Sayid Abdullah Al-Haddad banyak sekali memberikan pesan-pesan kepada umat muslim, baik secara lisan maupun tulisan. Pesan dengan lisan biasanya diucapkan Sayid Abdullah Al-Haddad kepada murid-muridnya, dan dari buku-buku muridnya inilah kita dapat mengetahui pesan-pesan tersebut. Demikian pula dengan keistimewaan yang dimiliki Sayid Abdullah Al-Haddad, biasanya orang melihat keistimewaan tersebut sangat kagum dan kemudian menceritakan keistimewaan tersebut kepada orang lain, dan diantara mereka menuliskan keistimewaan tersebut di dalam buku-buku karangan mereka. Dari merekalah kita dapat mengetahui keistimewaan yang dimiliki Sayid Abdullah Al-Had. Setelah melakukan penelitian pustaka dan wawancara, saya berkesimpulan bahwa betul sekali apa yang diajukan oleh Sayid Abdullah Al-Haddad bahwa masalah hati merupakan faktor penting yang memudahkan seseorang dalam mempelajari ilmu tasawwuf.